

Choral Fest II: Rediscovering the Beauty of Rest
South East Asia Bible Seminary,
Malang, East Java, Indonesia
May 24-27, 2016

Creative Uses of the Psalms: Resources for Worship Leaders

Emily R. Brink, Ph.D.
Calvin Institute of Christian Worship, Grand Rapids, Michigan, USA

A. Basic Resources

1. Karunia Allah yaitu Mazmur itu sendiri: sebuah wadah untuk melatih kehidupan doa dan membangun relasi di dalam setiap situasi kehidupan
2. Hati kita: “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu (atau perkataan-Mu)” (Mzm. 119:11)
3. Struktur dialogis di dalam ibadah jemaat gereja kita
4. Pola-pola waktu dan musim: Kalender Gerejawi, leksionari (bagi gereja yang memakainya)
5. Jemaat gereja kita: gereja kecil maupun besar, tua dan muda bersama

B. Kesaksian dan Cara-cara Utama di dalam Menyanyikan Mazmur

1. Pola-pola tradisi Perjanjian Lama di dalam kehidupan Kristus
 - Dalam perjalanan Paskah tahunan ke Yerusalem: Mazmur Ziarah (120-134)
 - Pada malam ketika Kristus dikhianati: Mazmur Hallel (113-118)
 - Di kayu salib: Mazmur 22 dan 31:5
 - Amanat setelah kebangkitan Kristus: Luk. 24:44-45
2. Tradisi dalam sejarah bapa gereja
 - Basil (abad ke-4): “Mazmur menciptakan persahabatan, mempersatukan yang terpisah dan mendamaikan yang berseteru”
 - Cara-cara menyanyikan: berbagai manuskrip Mazmur dalam bahasa Latin yang didaraskan
 - Contoh yang masih dinyanyikan, yang berasal dari abad ke-5 tradisi Yahudi:
 - Example still sung around the world, originally from the 5th century Jewish tradition
“O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel...” (*Kidung Jemaat* 81)
3. Reformasi Gereja di abad ke-16
 - Martin Luther: “Jika engkau ingin melihat gereja Kristen yang kudus itu digambarkan dalam beragam warna dengan sebuah bentuk yang hidup, atau di dalam sebuah lukisan miniatur, lalu engkau menaruh kitab Mazmur itu di depanmu; dan engkau berharap akan melihat sebuah cermin indah, berkilauan dan jernih yang akan menunjukkan kepadamu seperti apakah kekristenan itu? Jangan terlalu berharap itu terjadi, justru engkau akan melihat dirimu sendiri di dalamnya... dan pada saat yang sama engkau dapat memahami dirimu sendiri dan Allah yang mampu mengerjakan berbagai perkara.”
 - John Calvin: “Aku telah mulai terbiasa menyebut buku (Mazmur) ini dengan istilah yang mungkin tidak lazim, “anatomi bagian-bagian dari jiwa;” sebab tidak ada satupun bentuk perasaan yang pernah dialami manusia yang tidak tergambarkan di dalam kitab ini sebagaimana halnya sebuah cermin menyingkapkan keseluruhan diri kita.”
 - Perubahan di dalam cara menyanyikan mazmur:
 - Dari manuskrip ke mesin cetak, menuju kultur membaca buku
 - Dari dasar bahasa Latin kepada kultur nyanyian vernakular (Barat) dengan puisi metrikal yang disertai melodi lagu, khususnya Mazmur Jenewa (syair dan langgam) yang tersebar di berbagai negeri, dan nyanyian Mazmur berbahasa Inggris, yang

merupakan tradisi syair yang tidak melekat dengan langgam apapun, tetapi dapat dinyanyikan dengan beragam langgam berbeda.

Interlude: Mazmur Jenewa berjumpa dengan Himne berbahasa Inggris

Sebuah kisah yang mirip dengan pengalaman di Indonesia dengan gereja asal saya di Amerika Utara yang dimulai dengan kaum imigran asal Belanda: Adopsi – Adaptasi – Kompetisi (dengan himne).

Himne lah yang menang

3. 50 tahun terakhir: kebangunan rohani secara global dan pembaruan nyanyian Mazmur

- Pergerakan dari kultur membaca buku menuju kultur internet yang semakin marak, disertai nyanyian Mazmur beragam dari berbagai belahan dunia dalam bentuk yang beragam pula
- Berbagai pengaruh dari abad ke-20, termasuk:
 - Gerakan oikumene, dengan penelahaan alkitabiah dan liturgikal serta berbagai penerbitan pustakanya, juga mengenai Mazmur
 - Kebangkitan dan penyebaran gerakan Pentakosta
 - Pembaruan yang dimulai oleh Konsili Vatikan II
 - Kultur generasi muda yang mulai melawan kultur gereja yang telah mapan
 - Berbagai pertanyaan mengenai relasi ibadah dengan kebudayaan
- Kesaksian tokoh-tokoh seperti Eugene Peterson dan Bono:
 - “Doa yang dilakukan di zaman Israel pada utamanya bukan merupakan sesuatu yang dilakukan secara individual. Justru (doa) itu merupakan proyek pekerjaan bersama yang sangat menakjubkan.... Oleh sebab itu asumsi bahwa doa adalah sesuatu yang kita lakukan ketika kita sendirian adalah anggapan yang keliru dan sangat mengusik.... Doa selalu dimulai dari komunitas.”
 - Bono, “Psalm Like It Hot” dalam harian *The Guardian* (UK), 31/10/1999, www.atu2.com/news/psalm-like-it-hot.html “Kitab nyanyian Mazmur mungkin saja merupakan salah satu sumber dari lagu rohani, tetapi bagiku justru keputusan itulah yang sesungguhnya digambarkan oleh pemazmur dan natur dari relasi pribadinya dengan Tuhan. Jujur apa adanya, bahkan sampai kepada titik kekesalan. ‘Berapa lama lagi, ya TUHAN, Engkau bersembunyi terus-menerus?’ (Mzm. 89:46)”
- Percakapan baru-baru ini yang sangat menarik antara Bono dan Peterson:
<https://fullerstudio.fuller.edu/bono-eugene-peterson-psalms/>

4. Dua contoh *resources* terkini dari Amerika Utara

- *Psalms for All Seasons* (Grand Rapids: Calvin Institute of Christian Worship, Faith Alive Christian Resources, dan Brazos Press, bagian dari Baker Books, 2012). 1128 hlm. Nyanyian Mazmur yang ditulis dalam berbagai bentuk, melalui keragaman corak musik, syair, dan penataan artistik dari berbagai belahan dunia ini. Setiap nyanyian mazmur mengikutsertakan teks Alkitab yang disusun untuk bacaan bertanggapan; mazmur doa; catatan untuk mengajar dengan ide-ide penggunaan dalam liturgi, diikuti oleh model lagu mulai dari 1 – 15 macam.)
- Contoh
 - 1A Metrikal, langgam dari Inggris
 - 1B Responsi, langgam dari Amerika, refrein dan syair untuk dibaca/didaraskan
 - 1C Metrikal, dari Thailand
 - 1D Litani pembaruan janji baptis (lalu membaca/menyanyikan Mazmur 1)
 - 1E Metrikal dengan refrein: langgam Amerika (bahasa Spanyol) dwibahasa
 - 1F Metrikal, dari Iona Community di Skotlandia

Tersedia halaman “Indeks Genre dan Corak Musik” (hlm. 1102) yang mencantumkan 20 kategori dan memang ada lagu dari 25 jenis bahasa yang berbeda.

- *Lift Up Your Hearts: Psalms, Hymns, and Spiritual Songs* (2013) yang mengikutsertakan 150 himne, untuk pertama kalinya di dalam tradisi kami, bukan dengan urutan Mazmur, tetapi sesuai urutan liturgi – mazmur pujian dengan himne pujian, dsb. 965 nomor, termasuk lagu, dan syair liturgi dan Alkitab. Kini mulai berkembang *resource* dalam internet yang semakin banyak, misalnya www.hymnary.org yang contohnya diberikan di bawah ini.

5. Dua belas contoh: berbagai pasal Mazmur, dalam berbagai bentuk dengan naskah untuk mengajar dan ide-ide penggunaannya di dalam ibadah dari *Psalms for All Seasons*. (* = contoh tersedia)

***Mazmur 15** dalam bentuk responsi: “Mazmur 15” dari *Mari Menyanyikan Mazmur: New Settings for Responsorial Psalms*. <http://www.juswantori.com/koleksi-mazmur/mazmur-15.html#.VyyudYQrJOI>
Catatan dari buku PFAS: *A liturgy of entrance or procession*
Penggunaan di dalam ibadah: *persiapan ibadah; panggilan kepada ketaatan dan kesetiaan*

***Mazmur 19:7-14** dalam bentuk responsi: “Mazmur 19” dari *Mari Menyanyikan Mazmur: New Settings for Responsorial Psalms*. <http://www.juswantori.com/koleksi-mazmur/mazmur-197-14-new.html#.Vyyym4QrJOI>
Catatan dari buku PFAS: *A poetic masterpiece that celebrates God's mighty creation (vv. 4-6) and life giving law (vv. 7-11), as the basis for a humble and faithful piety (vv. 12-14).*
Penggunaan di dalam ibadah: *Persiapan doa, mendengar firman Tuhan, atau persiapan ibadah*

***Mazmur 22** Lihat artikel “My God, My God, Why: Understanding the Lament Psalms” sebuah tulisan yang sangat bermanfaat oleh Stacey Gieddiesmith <http://www.reformedworship.org/article/june-2010/my-god-my-god-why> dalam hal belajar memahami makna mazmur ratapan dalam konteks ketika kita merasa “tersisihkan” saat beribadah (khususnya di Amerika Utara) di mana seolah yang dinyanyikan hanyalah puji-pujian yang ceria saja.

***Mazmur 27** dalam bentuk responsi: “Tuhan adalah terangku dan benteng hidupku, kepadaNya aku percaya.” Dari *Psalms for All Seasons*, 27F. Sebuah aransemen jazz dari *Jazz Psalms*:
<http://www.calvin.edu/cicw/resources/Jazz%20Psalms/06%20The%20Lord%20Is%20My%20Light%20and%20My%20Stronghold.wav>
Catatan dari buku PFAS: *A confident profession of faith and declaration of trust in God.*
Penggunaan di dalam ibadah: *kebaktian penghiburan, pelayanan pastoral bagi yang sakit dan tertekan*

Mazmur 32:7 lagu pujian “You Are My Hiding Place,” sebagai refrain sementara ayat lainnya dibacakan atau didaraskan, <http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/412>
Catatan dari buku PFAS: *A testimony of gratitude for forgiveness.*
Penggunaan di dalam ibadah: *bersamaan ketika saat pengakuan dosa dan berita anugerah*

Mazmur 34 dalam bentuk responsi: “Taste and See” (corak Afro-Amerika).
Refrain: “Taste and see the goodness of the Lord.” (ayatnya dalam dasar yang metrikal)
<http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/817> / <https://www.youtube.com/watch?v=9RbY-AGJ0g8>
Catatan dari buku PFAS: *A testimony for gratitude for divine deliverance.*
Penggunaan di dalam ibadah: *sakramen perjamuan kudus; kebaktian untuk mengingat orang kudus*

***Mazmur 56:3-4a** Lagu rohani anak “When I am afraid, I will trust in you, in God whose word I trust.”
Catatan dari buku PFAS: *Psalms 56 depicts how fear and trust can co-exist.*

Penggunaan di dalam ibadah: Ibadah yang menggambarkan kenyataan masa kini tentang kesukaran atau keputusan

Mazmur 121 bentuk lagu pendek: “I Lift My Eyes Up” <http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/652>

Catatan dari buku PFAS: A declaration of trust.

Penggunaan dalam ibadah: kebaktian penghiburan, ketika sedang berada dalam kesulitan besar

Mazmur 133 dalam bentuk responsi: “Miren qué Bueno”/”Oh, Look and Wonder” dari Argentina

<https://www.youtube.com/watch?v=PdBiyWEVzi4>

Catatan dari buku PFAS: The 14th the Psalms of Ascent, a celebration of the unity of God’s people.

Penggunaan dalam ibadah: acara apapun yang bertemakan alam semesta, tujuan serta misi umat Allah

Mazmur 134 dalam bentuk metrikal: penataan ulang dari Mazmur Jenewa 134 oleh “The Psalm Project”

<https://www.youtube.com/watch?v=sMJpnaYAq3k>

<http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/924>

Catatan dari buku PFAS: A call to covenantal engagement with God in temple worship.

Penggunaan dalam ibadah: malam doa, cocok untuk tema apapun

Mazmur 148: bentuk metrikal, “Nyanyikanlah nyanyian baru” (Pelengkap Kidung Jemaat 27)

<http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/550>

Catatan dari buku PFAS: A praise song noteworthy for its vivid depiction of all [(9x)]of creation praising God.

Penggunaan dalam ibadah: bisa saja pada saat masa Advent/Natal (sebagai pendahuluan atas nyanyian malaikat sebagai respon kelahiran Kristus); atau juga cocok untuk tema apapun

***Mazmur 150** dalam bentuk metrikal: “Sing Praise to the Lord” (dari Singapore/Canada)

<http://www.hymnary.org/hymn/LUYH2013/7>

Beberapa laman yang dapat dituju

www.genevanpsalter.redeemer.ca/videos

www.hymnary.org

www.reformedworship.org

www.worship.calvin.edu

www.yamuger.or.id

Buku, Artikel, dan Sumber Acuan Daring

Adams, Kevin. 150: *Finding Your Story in the Psalms* (Grand Rapids: Faith Alive Christian Resources, 2011). Sebuah buku yang berisi kisah-kisah terkait dengan mazmur ditulis oleh seorang pendeta yang merintis gereja di California (<http://granitesprings.org>) yang menggunakan mazmur dengan cara kreatif di setiap kebaktiannya.

Brink, Emily. “Sustaining Practices of Psalmody” dalam *Liturgy*, [Volume 27, Issue 3](#), 2012, 48-57
Sebuah tinjauan berbagai cara kontemporer untuk menyanyikan mazmur secara komunal sebagai doa

Jazz Psalms: Music from Jazz Vespers at Calvin College. Rekaman 14 mazmur tersedia secara daring pada laman <http://worship.calvin.edu/resources/publications/jazz-psalms> dinyanyikan solis soprano Angel Napieralski, diiringi keyboard oleh Daniel Richardson.

Mari Menyanyikan Mazmur: New Settings for Responsorial Psalms yang dipersiapkan oleh Tim Nyanyian Gerejawi BPMS GKI <http://www.juswantori.com/koleksi-mazmur/mazmur-8.html#.VxfGtvkrJQI>

Peterson, Eugene. *Answering God: The Psalms as Tools for Prayer* (San Francisco: Harper and Row, 1989).

Rienstra, Debra. "A Memoir in Psalms" <http://blog.perspectivesjournal.org/2016/04/29/a-memoir-in-psalms> Sebuah blog yang ditulis oleh Dosen Sastra Inggris di Calvin College tentang bagaimana mazmur-mazmur telah menolong membentuk imannya. (termasuk tautan menuju percakapan Bono/Peterson)

Witvliet, John D. *The Biblical Psalms in Christian Worship*, (Eerdmans, 2007) Beberapa kesaksian yang disampaikan dalam kuliah ini berasal dari buku tersebut yang berisi lebih banyak lagi